

BAB V

KESIMPULAN

Permasalahan drug trafficking di Meksiko dan AS terus berlanjut hingga sekarang. Isu drug trafficking ini sangatlah memberikan ancaman bagi kedua negara. Keterlibatan AS dalam isu *drug trafficking* ini memang telah dilakukan sejak beberapa dekade khususnya dikawasan Amerika Latin. Jika dilihat berdasarkan sejarahnya keterlibatan AS di mulai sejak dicanangkan *war on drugs* pada masa Pemerintahan Reagan. Melalui kebijakannya AS berupaya untuk mengkampanyekan anti-*drug* diseluruh penjuru dunia. Bagi AS isu *drug* ini mengancam keamanan nasional negaranya dengan melemahkan generasi muda dan berdampak pada kehidupan sosial. AS telah berfokus pada upaya domestik melalui tindak pidana pencegahan dan rehabilitasi bagi pengguna yang kecanduan. Sedangkan dalam kancah internasional AS berupaya menerapkan *drug control policy* disejumlah negara sumber produksi dan negara transit. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi pasokan dan ketersediaan obat bius di pasar AS.

Permasalahan perdagangan obat bius di Meksiko dan Amerika Serikat sebenarnya telah lama terjadi. Meksiko dalam hal ini menjadi negara transit, sedangkan AS menjadi negara tujuan atau house state. Upaya kedua negara dalam mengatasi perdagangan obat bius di Meksiko

terkait perdagangan obat bius terus meningkat tajam hal ini dikarenakan perang antar kartel dalam perebutan pasar serta sebagai bentuk perlawanan kartel terhadap aksi represif pemerintah dengan cara-cara militer.

Merida Initiative dalam hal ini memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan perdagangan obat bius dan membongkar kartel obat bius di Meksiko. Selain itu kerjasama ini juga bertujuan untuk penegakan hukum serta membangun masyarakat yang kuat dan tangguh. Kerjasama ini belum efektif pada implementasinya atau bisa dikatakan gagal dalam mengatasi permasalahan obat bius internasional. Indikator kegagalan dapat dilihat dari peningkatan jumlah angka kematian karena kekerasan terkait obat bius di Meksiko. Kegagalan ini disebabkan oleh ketidakjelasan implementasi dari kerjasama Merida Initiative tahap pertama yang lebih banyak memberikan bantuan dalam bentuk militer.

Pendanaan bagi militer untuk memerangi para kartel justru mengakibatkan jatuhnya korban jiwa sehingga angka kekerasan terus meningkat. Permasalahan perdagangan obat bius dan ancaman kartel obat bius di Meksiko hingga saat ini belum terselesaikan meski telah ada kerjasama Merida Initiative diantara kedua negara. Berangkat dari kegagalan kerjasama Merida Initiative tahap pertama, pemerintahan Obama tetap melanjutkan kerjasama tersebut. Pilar baru yang ditawarkan oleh AS diharapkan mampu mengatasi permasalahan keamanan di Meksiko. Pilar baru lebih difokuskan untuk pembangunan institusi dan pengembangan sosial. Hal ini dilakukan karena strategi militer belum

membawa perubahan. Selain itu akar permasalahan di Meksiko yaitu tingginya korupsi dalam pemerintah dan sistem peradilan. Sehingga yang perlu dibenahi adalah akar permasalahan di Meksiko tersebut.

Berangkat dari kegagalan Merida Initiative pemerintahan Obama terus melanjutkan kerjasama tersebut. Terdapat faktor pendorong dilanjutkannya kerjasama Merida Initiative dengan Meksiko karena dilandasi oleh kepentingan ekonomi AS di Meksiko dengan banyaknya perusahaan AS di Meksiko dan investasinya agar semua terjamin maka stabilitas dan keamanan Meksiko menjadi hal yang perlu dijaga dengan baik oleh AS melalui perjanjian kerjasama keamanan Merida Initiative. Di sisi lain faktor ancaman keamanan juga ikut menjadi pertimbangan bagi AS yang berasal dari kartel obat bius yang beroperasi melakukan perdagangan obat bius dan kerap kali terlibat dalam aksi kekerasan. Penyebaran kekerasan di perbatasan menjadi ancaman bagi AS yang sangat mengkhawatirkan akan menyebar hingga ke wilayahnya. Di samping itu aksi kekerasan juga membuat warga Meksiko di perbatasan menjadi terancam dan hal ini berimplikasi bagi bertambahnya jumlah imigran yang menuju ke AS. Ancaman diperbatasan menjadi hal yang selalu dikhawatirkan oleh AS karena menjadi tempat aktivitas kartel dalam perdagangan obat bius tersebut. Sehingga dalam satu isu drug trafficking menimbulkan ancaman bagi aktivitas kejahatan lainnya yang menjadi ancaman bagi keamanan nasional suatu negara dan mampu menyebar dan mempengaruhi hingga ke negara lain.